

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ETIS PADA *WORK ENGAGEMENT* DAN  
*HUSTLE CULTURE* DENGAN VARIABEL MODERATOR *SELF-  
EFFICACY* AGEN ASURANSI SUKSES AGENCY PEKALONGAN**



**Autasya Putri P**

**19.D1.0121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

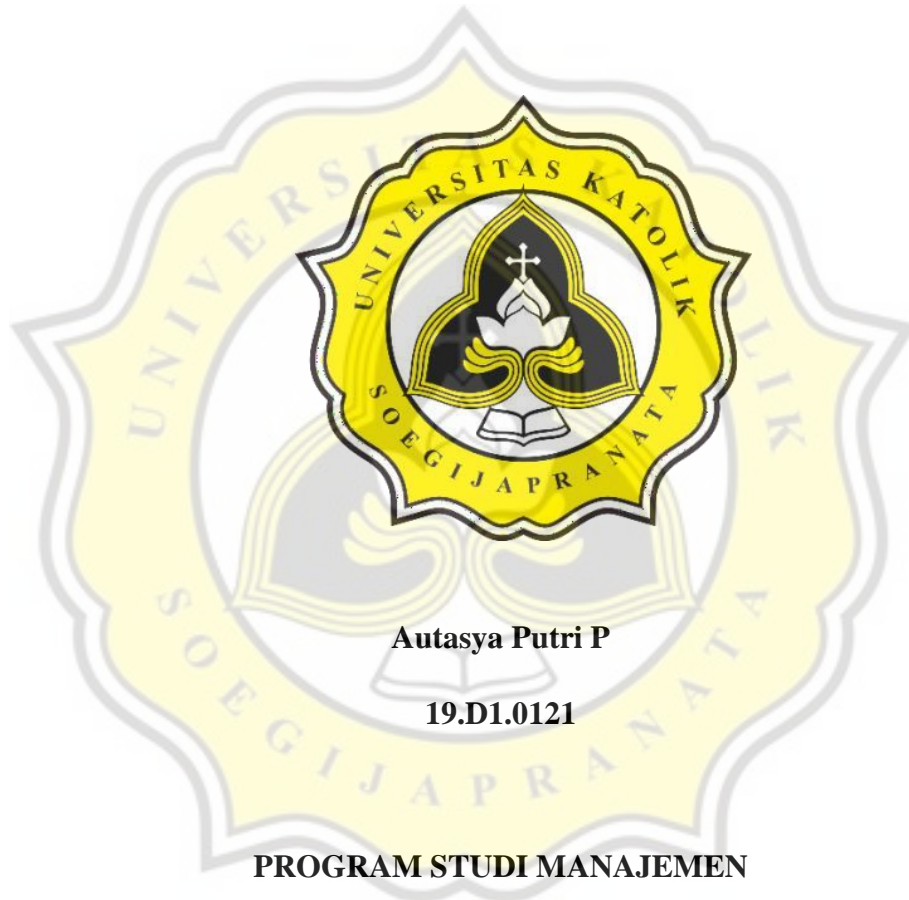
**SEMARANG**

**2024**

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ETIS PADA *WORK ENGAGEMENT* DAN  
*HUSTLE CULTURE* DENGAN VARIABEL MODERATOR *SELF-  
EFFICACY* AGEN ASURANSI SUKSES AGENCY PEKALONGAN**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Kesarjanaan S-1 pada  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Autasya Putri P**

**19.D1.0121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Kepemimpinan Etis merupakan gambaran seorang pemimpin yang dapat memotivasi dan dapat mempengaruhi karyawan melalui perilaku dan sikap etis. Kepemimpinan etis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *work engagement* dan *hustle culture*. Selain kepemimpinan etis, *self – efficacy* juga merupakan salah faktor yang dapat memoderasi *work engagement* dan *hustle culture*. *Self – efficacy* adalah gambaran kemampuan tiap individu dalam keberhasilan tentang cara bersikap untuk mendapat hasil yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kepemimpinan etis, *work engagement*, *hustle culture*, *self- efficacy*, mengetahui pengaruh kepemimpinan etis pada *work engagement*, pengaruh kepemimpinan etis pada *hustle culture*, pengaruh kepemimpinan etis terhadap *work engagement* yang dimoderatori oleh *self-eficacy*, pengaruh kepemimpinan etis terhadap *hustle culture* yang dimoderatori oleh *self- efficacy*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Agen Asuransi Sukses Agency. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan populasi 40 agen dan teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan etis berpengaruh positif dan signifikan pada *work engagement* dan *hustle culture*. *Self- efficacy* sebagai variabel moderator akan dapat memperkuat pengaruh kepemimpinan etis terhadap *work engagement* dan *hustle culture*.

**Kata kunci :** Kepemimpinan Etis, *Work Engagement*, *Hustle Culture*, *Self- Efficacy*.

## ABSTRACT

Ethical Leadership is a description of a leader who can motivate and influence employees through ethical behavior and attitudes. Ethical leadership is one of the factors that influences work engagement and hustle culture. Apart from ethical leadership, self-efficacy is also a factor that can moderate work engagement and hustle culture. Self-efficacy is a description of each individual's ability to succeed in how to behave to get the desired results. The aim of this research is to describe ethical leadership, work engagement, hustle culture, self-efficacy, determine the influence of ethical leadership on work engagement, the influence of ethical leadership on hustle culture, the influence of ethical leadership on work engagement which is moderated by self-efficacy, the influence of leadership ethics towards hustle culture which is moderated by self-efficacy. This research uses quantitative research methods with the object of research in Agen Asuransi Sukses Agency Pekalongan. The data collection technique used in this research was a questionnaire with a population of 40 agents and the sampling technique used was a census. The analysis technique used in this research uses descriptive analysis and inferential analysis. The results of this research can be concluded that ethical leadership has a positive and significant effect on work engagement and hustle culture. Self-efficacy as a moderator variable will be able to strengthen the influence of ethical leadership on work engagement and hustle culture.

**Keywords** : Ethical Leadership, Work Engagement, Hustle Culture, Self – Efficacy.